

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sistem kerja yang harus dijalankan. Hal ini dikarenakan metode penelitian sangat penting dalam menentukan langkah-langkah kerja untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus memilih dan memutuskan metode yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya. Metode penelitian adalah metode yang digunakan oleh peneliti ketika mendekati objek yang akan disurvei, dan merupakan pedoman dalam melakukan survei agar peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisisnya secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuannya.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk menemukan makna dari apa yang akan diselidiki, yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang diukur dengan setepat-tepatnya. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian tertulis atau lisan.¹

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak dapat diwakilkan dengan angka

¹ Eko Sugiarto, *“Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media”*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), hlm. 9

statistic. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendalami objek penelitian. Dengan fokus pada tujuan bauran pemasaran syariah diterapkan untuk meningkatkan penjualan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Secara teknis, studi kasus adalah studi mendalam tentang konteks situasi terkini dan interaksi lingkungan unit sosial, individu, kelompok, institusi atau komunitas.² Studi kasus juga dikenal sebagai penelitian yang komprehensif, intens, rinci, dan mendalam, dan lebih langsung sebagai upaya untuk mempelajari masalah atau fenomena kontemporer atau modern.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian studi kasus karena peneliti ingin menguak suatu persoalan secara mendalam dengan data yang diperoleh berdasarkan fakta atau kenyataan. Peneliti tidak hanya menggali informasi dari partisipan dan informan kunci melalui wawancara mendalam, tetapi juga orang-orang di sekitarnya. Peneliti juga menelaah dan memahami yang diteliti secara mendalam, detail, dan teliti. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “Strategi Bauran Pemasaran Syariah pada Batik Liris Manis Tulungagung”.

² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti harus terlebih dahulu mempertimbangkan lokasi yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Tujuannya agar penelitian akan menghasilkan hasil yang akurat.

Lokasi penelitian ini adalah Batik Liris Manis Tulungagung yang terletak di Desa Majan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena Batik Liris Manis merupakan Batik Liris Manis terkenal akan batik tulis tradisionalnya dan salah satu industri batik di Kabupaten Tulungagung yang memiliki potensi untuk mengembangkan kerajinan batik. Mengingat batik Tulungagung sudah memiliki ciri khas tersendiri, ada peluang bagus di masa depan.

C. Kehadiran Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat, sangat penting bahwa peneliti hadir selama penelitian. Penelitian yang dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan elemen utama dari alat pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi langsung dengan lokasinya sebagai objek penelitian dan informan.³

Peneliti berperan sebagai individu yang aktif mengamati penelitian yang berkaitan dengan pengamatan dan mengamati kegiatannya secara

³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 41

langsung dan cermat. Untuk memperoleh data, peneliti akan langsung ke lokasi penelitian dan melakukan observasi dengan menggali, menganalisis, dan meringkas data.

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi Batik Liris Manis Tulungagung di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kecamatan Tulungagung. Kunjungi industri kerajinan batik sesuai jadwal yang ditentukan oleh Bapak Bobby Satriyo. Saat berada di lokasi penelitian, peneliti langsung melakukan observasi lapangan. Mengamati aktivitas karyawan dan mengamati proses pembuatan batik seperti membuat pola pada kain, membatik kain, mewarnai, merendam dalam air mendidih agar warna tidak hilang dalam waktu lama, mengamati pemasaran, dan lainnya. Dalam hal ini, peneliti berusaha menjalin hubungan baik dengan pemilik industri dan karyawan. Hal ini agar data yang diambil nantinya benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai segala informasi yang diperoleh dari orang-orang yang dijadikan informan atau dari dokumen-dokumen dalam bentuk statistik atau bentuk lain untuk keperluan penelitian. Sampel penelitian kualitatif merupakan narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif

disebut juga sampel teoritis daripada sampel statistik karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁴

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Menurut Santosojipto *accidental sampling* adalah prosedur memilih sampel dari orang atau unit yang mudah dijumpai atau diakses. Sedangkan menurut Sugiyono *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data dengan kriteria utamanya orang tersebut merupakan konsumen atau pelanggan dari perusahaan tersebut.

Alasan peneliti dalam teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* karena jumlah pelanggan pada Batik Liris Manis Tulungagung yang tidak dapat diprediksi atau tidak dapat diketahui, responden yang ditetapkan berdasarkan tidak sengaja atau kebetulan. Maka dari itu menggunakan teknik *eccidental sampling* tepat untuk penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama yang ada di lokasi penelitian.⁵ Sumber data primer yaitu:

1. *Person* (orang). Seseorang yang menjadi sumber data dan yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian disebut informan. Sumber data ini adalah pemilik Batik Liris Manis Tulungagung dan beberapa karyawan.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta. 2016), hal. 306

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

2. *Location* (tempat/posisi). Lokasi penelitian ini peneliti memilih industri Batik. Karena berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti di daerah ini sudah mengimplementasi bauran pemasaran dalam menghadapi persaingan global.
3. *Paper* (kertas/simbol), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Adapun dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi dokumen profil perusahaan, tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan. Foto-foto yang termasuk sumber data meliputi foto kegiatan-kegiatan pemasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ketika melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi, peneliti melakukan tindakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Menurut Creswell, observasi adalah proses memperoleh data tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat selama penelitian”.⁶ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dalam bentuk pengumpulan data penelitian dengan mendatangi langsung lokasi Batik Liris Manis Tulungagung, mengamati daerah sekitar dan membuat catatan sistematis tentang objek yang diteliti. Sehingga peneliti akan menerima data dari objek yang akan diteliti.

⁶ *Ibid.*, hal. 197

2. Wawancara Mendalam

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam, mendengarkan jawaban, mengamati perilaku, dan mencatat semua tanggapan responden. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuh informan atau responden yaitu:

- a) Informan Utama = Pemilik industri Batik Liris Manis Tulungagung
- b) Informan 1 = Sales Girl 1
- c) Informan 2 = Sales Girl 2
- d) Informan 3 = Pembeli borongan (pembeli jumlah banyak)
- e) Informan 4 = Pembeli 1
- f) Informan 5 = Pembeli 2

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat atau merekam laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan meninjau dokumen resmi, catatan, dan buku yang ada. Data yang digali melalui wawancara dan observasi perlu dijadikan sebagai dokumen. Dokumen dapat berupa catatan, teks, buku, dan gambar.⁷ Sebagai pengumpulan data, dokumen digunakan untuk melengkapi data penelitian dengan mengambil beberapa foto dan video. Biasanya digunakan sebagai bukti bahwa pengamatan lapangan bahwa penelitian benar dilakukan. Dalam penelitian ini, dokumen digunakan sebagai pelengkap dan bukti untuk kegiatan wawancara dan observasi. Oleh karena itu, file digunakan sebagai subsidi

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*. . . , hal. 131

kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang lengkap dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Karena penelitian ini dilakukan secara terus menerus sampai data yang diperoleh benar-benar valid. Data yang terkumpul dimasukkan ke dalam matriks. Matriks akan menyajikan data tentang peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyoroti data sebelum dan sesudahnya. Setelah memasukkan data ke dalam matriks selanjutnya dibuat daftar.

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:⁸

1. Reduksi Data, analisis data dimulai dari saat data diperoleh dan setelah data terkumpul. Oleh karena itu, dalam hubungannya dengan pengumpulan data dan setelah data diperoleh, data tersebut direduksi. Kegiatan reduksi data meliputi identifikasi data, klasifikasi, dan perekaman data. Data ditentukan dengan cara menelaah dan menyeleksi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dikategorikan dengan mengelompokkan data ke dalam masing-masing tipe data sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menyusun data berdasarkan kebutuhan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu penyusunan informasi

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013),hal 210

mengenai unsur-unsur bauran pemasaran syariah yang diterapkan untuk meningkatkan penjualan di Batik Liris Manis Tulungagung

2. Penyajian Data, Penyajian Data, alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu (penyajian) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. penelitian Miles dan Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi.
3. Kesimpulan ditarik dan divalidasi, menurut penelitian kualitatif Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan.⁹ Kesimpulan yang disajikan pada awalnya masih bersifat tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Namun, kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.¹⁰ Menarik kesimpulan adalah hasil

⁹ *Ibid...*, hal 343

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian...*, hal 329

penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan data hasil. Kesimpulan disajikan dalam bentuk penelitian berbasis objek deskriptif.

G. Keabsahan Data

Peneliti harus memahami dan mengumpulkan kejadian yang terkait dengan latar belakang yang sama. Oleh karena itu, jika ingin mengambil keputusan mengenai hal ini, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif yang cukup. Untuk itu, peneliti harus melakukan penelitian untuk memastikan adanya upaya untuk memverifikasi hal tersebut. Data menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik yang menggunakan hal-hal lain untuk memeriksa keabsahan data.¹¹ Teknik triangulasi yang digunakan memiliki tiga metode sebagai berikut, yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu, membandingkan data observasi dan data wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan secara pribadi, membandingkan pandangan orang terhadap situasi penelitian dan apa yang dikatakannya, membandingkan situasi dan pandangan seseorang dengan berbagai pendapat dan pendapat dilapangan.
2. Triangulasi teori mencoba menemukan cara lain untuk mengatur data, yang dapat mengarah pada hasil penelitian lain.
3. Triangulasi waktu, yaitu segitiga waktu akan mempengaruhi kredibilitas atau kredibilitas data melalui wawancara dan observasi.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*. . . , hal. 330

H. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra – Lapangan

Pada tahap ini, sebelum memasuki lapangan, peneliti akan mempersiapkan beberapa persiapan terlebih dahulu, termasuk mengecek kondisi lokasi penelitian. Hal ini untuk mengidentifikasi unsur-unsur dan kondisi di lingkungan penelitian. Pada saat itu peneliti akan mencoba untuk mengumpulkan buku-buku pendukung seperti buku manajemen pemasaran dan informasi pertanyaan yang akan ditanyakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang terkait dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan metode observasi terkait penelitian, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti secara sistematis dan mengatur semua data yang diperolehnya. Membuat data yang dibuat lebih mudah dipahami.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Langkah ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil yang dibuat oleh peneliti.